

# PERAN SHOLAWAT HADROH AL-BANJARI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DAKWAH MASYARAKAT GEDANGAN - SIDOARJO

Oleh :

**Rizky Ramadhani**

Dosen Pembimbing :

**Didik Hariyanto**

Progam Studi

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

26 juni 2023

# Pendahuluan

- ❑ Di era modern zaman sekarang penggunaan dakwah sebagai sarana komunikasi masih eksis dan relevan sampai sekarang. Sholawat hadroh Al Banjari merupakan salah satu kegiatan komunikasi dakwah yang banyak diminati kalangan kaum muda maupun kaum tua. Banjari merupakan rangkaian alat yang dapat menimbulkan perasaan kehadiran sang baginda Nabi Muhammad SAW melalui shalawat yang dilanturkan oleh sekelompok orang (Yunus, 1989).
- ❑ Sebagai sarana komunikasi dakwah sholawat Hadroh Al Banjari sangat menarik untuk diteliti dari segi sejarah dan juga penerapannya di kalangan yang ada di masyarakat Gedangan Sidoarjo. Kegiatan sholawat hadroh Al banjari ini berjalan di bidang keagamaan dan kesenian dan terdapat 3 alat kesenian yakni rebana yang dimainkan dengan cara dipukul secara langsung dengan alat pemukul, cung,cung, rebana, darbuka, dll. Kesenian ini juga dimainkan untuk mengiringi lantunan sholawat yang bertemakan pesan-pesan agama dan juga pesan-pesan sosial budaya (Sholikha, 2018).

# Pendahuluan

- Sholawat Hadroh Al Banjari tidak lepas dari salah satu media komunikasi dakwah. komunikasi dakwah sendiri yakni proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok kepada seseorang atau sekelompok oranglainnya yang bersumber Al-Qur“an dan Hadist yang menggunakan lambang-lambang baik secara verbal ataupun nonverbal yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain agar menjadi lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Ilaihi, 2010)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana peran hadroh albanjari dalam kegiatan Komunikasi dakwah?

# Metode

- ❑ Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mencari pengertian yang dilakukan secara mendalam mengenai suatu gejala, fakta atau realita yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati secara detail agar dapat mengetahui makna yang sebenarnya.[13].
- ❑ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan 5 responden yang diambil dari masyarakat, selaku sebagai Ketua dan anggota hadroh albanjari Kecamatan Gedangan Sidoarjo. Peneliti menggunakan teori media masa.
- ❑ Tujuan Penelitian dilakukan untuk mengetahui peran sholawat hadroh al-banjari sebagai sarana komunikasi dakwah masyarakat gedangan – sidoarjo. Metode Analisis data dilakukan dengan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil data lapangan yang terkumpul, kemudian data ditelaah dan dianalisis dengan seksama sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.

# Hasil

- Penelitian ini dilakukan di wilayah gedangan sidoarjo terhadap tim hadroh al banjari yang berada di wilayah tersebut yang dimana menggunakan kesenian hadroh al banjari ini sebagai sarana metode media dakwah. Peneliti ini melakukan observasi dan wawancara yang mendalam agar dapat menjawab pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana kesenian hadroh al banjari ini sebagai media dakwah bagi kaum muda di wilayah gedangan sidoarjo. Informasi yang diperoleh dalam penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara secara langsung. Dengan tujuan supaya memperkenalkan atau pembinaan kesenian hadroh al banjari terhadap kaum muda dan tetap melestarikan kesenian hadroh al banjari ini tidak hilang begitu saja. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menggali lebih dalam peran sholawat Hadroh Al banjari untuk sarana komunikasi dakwah dalam perilaku budaya masyarakat terutama di daerah Gedangan, Sidoarjo. Hal ini menarik peneliti terutama pada minat kalangan muda terhadap sholawat Hadroh Al banjari di era modern ini, tak hanya sebagai komunikasi dakwah sholawat Al banjari juga saat ini termasuk dalam komunikasi massa, dikarenakan perkembangan teknologi saat ini yang dapat diakses di media sosial.

# Pembahasan

- Dengan melalui sistem wawancara dengan para anggota tim hadroh di wilayah gedangan sidoarjo, bahwasanya mereka sangat antusias dan sangat mengerti bagaimana kesenian hadroh al banjari ini menjadi peran penting di dalam komunikasi dakwah. Dimana mereka sangat ingin untuk terus melestarikan budaya turun temurun ini agar tidak hilang begitu saja, selain itu mereka juga melakukan program pembinaan atau pengenalan kesenian ini kepada anak muda di jaman sekarang yang bertujuan agar kesenian ini tetap dikenal oleh masyarakat luas dan terus populer di wilayah gedangan sidoarjo ini. Dengan adanya program pembinaan ini mereka bisa merubah dampak positif yang cukup bagus seusia mereka agar mereka memperoleh pengalaman, bermanfaat untuk kesediaan regenerasi dan ingin mempunyai rasa ingin tahu lebih dalam apa itu kesenian hadroh al banjari tersebut. Dan tidak hanya itu dengan adanya program seperti ini bisa membangun dan menanamkan rasa keagamaan yang sangat dalam pada kaum muda jaman sekarang.

# Kesimpulan

- ❑ Kesenian hadroh al banjari ini sangat bermanfaat untuk kaum muda jaman sekarang, yang dimana di dalamnya tidak melakukan program pembinaan kesenian hadroh al banjari saja melainkan juga di selingi dengan pembelajaran ilmu dakwah yang materi dakwah nya sesuai dengan usia anak muda di jaman sekarang yang bertujuan untuk terus tetap melestarikan budaya turun temurun para tokoh agama terdahulu dan melatih keberanian anak usia muda untuk terus berdakwah di didepan masyarakat luas. Kelebihan dan kekurangan dalam peran sholawat al banjari sebagai komunikasi dakwah pun berbeda beda dari setiap informan nya. Bahwasanya mereka juga menjeleskan dengan cara seperti ini bisa menambah daya tarik anak usia muda di jaman sekarang, disamping itu juga ada yang menjelaskan dengan adanya program seperti ini sangat kurang efisien pada kalangan anak usia muda di jaman sekarang. Namun dari keseluruhan data menjelaskan bahwasanya cenderung setuju atau memaparkan kelebihan peran sholawat hadroh al banjari ini dibanding kekurangannya. Hal ini menandakan bahwasanya kesenian hadroh al banjari menjadi sarana komunikasi yang baik di bidang komunikasi dakwah.

# Referensi

- [1] 'Pengertian Komunikasi Dakwah', *Risalah Islam*, Aug. 12, 2021. <https://www.risalahislam.com/2021/08/pengertian-komunikasi-dakwah.html> (accessed Jun. 24, 2023).
- [2] M. Ritonga, 'Komunikasi Dakwah Zaman Milenial', vol. 3, no. 1, 2019.
- [3] B. Andrian, 'KOMUNIKASI DAKWAH DALAM TINJAUAN SOSIOLOGI KOMUNIKASI', vol. 18, no. 2, 2020.
- [4] R. Anggraini and A. Muhibuddin, 'Pelatihan Al-Banjari Untuk Meningkatkan Semangat Kegiatan Rutinan Malam Lailatus Sholawat Santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath Sabilul Huda Jombang', 2021.
- [5] M. S. Aziz, 'Sosial Media Sebagai Sumber Informasi Dan Dakwah Jamaah Majelis Sholawat Albanjari Koordinator Kecamatan Waru', *Wasilatuna J. Komun. Dan Penyiaran Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 17–32, Oct. 2019, doi: 10.38073/wasilatuna.v2i2.411.
- [6] A. A. R. Alhasani and A. I. Rochim, 'SIMBOL KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI SENI HADRAH AL-ANSHOR DI KALIDAMI SURABAYA (KAJIAN KOMUNIKASI BUDAYA HADRAH AL ANSHOR DI KALIDAMI – SURABAYA)'.
- [7] H. A. Mukminun and R. Widyaningrum, 'PEMBELAJARAN KESENIAN HADROH AL-BANJARI; SPIRIT UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN RUTINAN GRUP SHOLAWAT PEMUDA KARANG TARUNA DSN. MBURENG DS. JAMBON KEC. JAMBON KAB. PONOROGO.'.
- [8] A. R. Hayuningtyas, 'Proposal Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi'.
- [9] L. V. Hignasari, 'Analisis Peningkatan Industri Start Up Di Bidang Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19', *J. Ilm. Vastuwidya*, vol. 4, no. 1, pp. 50–58, Feb. 2021, doi: 10.47532/jiv.v4i1.251.
- [10] N. Marufah, 'Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta', *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 19, no. 2, p. 91, Jan. 2021, doi: 10.18592/alhadharah.v19i2.3537.
- [11] B. Basuni, 'EFEKTIVITAS DAKWAH ISLAM MELALUI KOLABORASI SENI KENTONGAN DAN HADROH BANYUMASAN (Studi Komunitas Kenthosh, Rawalo - Banyumas)', *J. Ilm. Mhs. Raushan Fikr*, vol. 6, no. 2, pp. 145–158, Jul. 2017, doi: 10.24090/jimrf.v6i2.2738.
- [12] H. A. Mukminun and R. Widyaningrum, 'PEMBELAJARAN KESENIAN HADROH AL-BANJARI; SPIRIT UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN RUTINAN GRUP SHOLAWAT PEMUDA KARANG TARUNA DSN. MBURENG DS. JAMBON KEC. JAMBON KAB. PONOROGO.'.
- [13] Y. Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *J. Sci. Commun. JSC*, vol. 1, no. 1, Apr. 2020, doi: 10.31506/jsc.v1i1.7764.
- [14] romeltea, 'Pengertian Komunikasi Dakwah » Romeltea Online', *Romeltea Online*, Sep. 29, 2015. <https://romeltea.com/pengertian-komunikasi-dakwah/> (accessed Jun. 24, 2023).
- [15] A. Tirtana, 'Musik Hadrah al-Banjari Sebagai Media Dakwah', *Maduraindepth*, Feb. 16, 2020. <https://maduraindepth.com/musik-hadrah-al-banjari-sebagai-media-dakwah> (accessed Jun. 24, 2023).

